

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mendapatkan keuntungan adalah tujuan utama dari setiap pendirian suatu perusahaan, berbagai strategi akan di gunakan perusahaan untuk mencapai tujuan yang di maksud. Begitupun sebaliknya perusahaan akan menerapkan berbagai strategi untuk menekan suatu kejadian yang tidak diinginkan atau kejadian yang dapat menghambat suatu proses produksi atau pemasaran. Dalam dunia perbatubaran selain proses penjualan batu yang menentukan kelancaran produksi proses pengapalan juga sangat menjadi acuan atau kiblat apakah perusahaan tersebut akan mendapat *dispatch* (keuntungan) atau sebaliknya akan mendapat *demurrage* (kerugian) jika selama proses pengapalan pihak *Shipper* tidak bisa menyelesaikan pengapalan sesuai dengan *Charter Party* yang telah disepakati sebelumnya. Atau bahkan tidak akan mendapat kedua hal tersebut yaitu tidak mendapat *dispatch* serta tidak mendapat *demurrage* karena dalam proses pemuatan pihak *shipper* dapat memuat sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Keterlambatan atau yang lebih dikenal dengan *delay time* dalam proses bongkar muat sama sekali tidak diharapkan oleh pihak manapun. Karena, penundaan waktu berarti kerugian. Mulai dari *cargo owner*, dalam hal ini akan berpengaruh dalam menurunnya nilai ekonomis suatu barang atau *cargo* yang

dimiliki oleh pihak tersebut (seperti barang rusak akibat terkena udara yang terlalu lama, terkena air hujan dan lain-lain), yang kedua *shipper* akan mengeluarkan biaya ekstra (biaya penyewaan alat bongkar muat dan lain-lain). Penerima barang juga akan terkena imbas dari hal ini (seperti proses produksi pada perusahaannya tidak berjalan karena batubara belum tiba). Keterlambatan dalam proses bongkar muat harus di kurangi bahkan dihilangkan agar tidak mendatangkan kerugian terus menerus bagi perusahaan-perusahaan yang terlibat didalamnya. Inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti kasus tersebut lebih dalam lagi dan lebih giat untuk mencari pemecahan masalah tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengangkat *delay time* dengan objek batubara bersamaan saat peneliti melakukan praktek darat tahun lalu. Dalam penanganannya batubara harus ditangani dengan cara yang tepat karena batubara termasuk dalam muatan yang khusus dan berbahaya (*dangerous goods*). Untuk data penelitian, peneliti telah mengumpulkan kasus keterlambatan bongkar muat pada Terminal Khusus PT. Indexim Coalindo, Kaliorang, Kalimantan Timur, Indonesia. Akibat kasus ini terdapat banyak keluhan dari berbagai pihak, seperti dari pihak *buyer* karena pada kasus ini pihak *buyer* mengalami penundaan atau berhentinya proses produktifitas pada perusahaan tersebut. Tentu hal ini tidak diharapkan oleh pihak manapun. Dan sangat menarik apabila peneliti dapat mencari pemecahan masalah tersebut.

PT. Indexim Coalindo adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan dan pemasaran batubara untuk pelanggan industri baik pasar

ekspor maupun domestik. Kantor pusat berlokasi di Wisma Sudirman Lantai 16, Jalan Jendral Sudirman kav. 34 Jakarta 10220. Serta memiliki areal pertambangan yang berada di Desa Kaliorang, Kecamatan Kaliorang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Proses penambangan yang digunakan oleh PT. Indexim Coalindo adalah dengan menggunakan metode tambang terbuka (*open-pit*) yang melibatkan banyak alat berat dengan berbagai fungsi, ukuran dan tipe. Seperti *Shovel, Loader, Haul Truck, Dozer*. Metode *open-pit* adalah dimana segala kegiatan atau aktivitas penambangan dilakukan di atas atau relatif dekat permukaan bumi dan tempat kerja berhubungan langsung dengan dunia luar. Berdasarkan pada kontrak karya PT. Indexim Coalindo mengelola area konsensi pertambangan dengan luas mencapai kurang lebih 25.000 hektar.

Untuk menunjang kelancaran dalam proses pengapalan PT. Indexim Coalindo memiliki Pelabuhan Khusus. Berdasarkan kontrak karya PT. Indexim Coalindo memiliki luas kurang lebih 180 hektar untuk wilayah Pelabuhan Khusus tersebut. Adapun lokasi Terminal Khusus pertambangan PT. Indexim Coalindo tersebut pada titik – titik koordinat sebagai berikut:

- a. $00^{\circ} - 48' - 39,59''$ LU / $117^{\circ} - 52' - 16,10''$ BT
- b. $00^{\circ} - 48' - 07,86''$ LU / $117^{\circ} - 52' - 45,89''$ BT
- c. $00^{\circ} - 48' - 15,16''$ LU / $117^{\circ} - 52' - 41,88''$ BT
- d. $00^{\circ} - 48' - 02,43''$ LU / $117^{\circ} - 52' - 37,83''$ BT
- e. $00^{\circ} - 48' - 40,53''$ LU / $117^{\circ} - 52' - 19,17''$ BT

Titik koordinat diatas adalah fasilitas sandar/tambat tongkang/kapal dengan ukuran maksimum 8.000 DWT untuk kepentingan sendiri dalam rangka menunjang kegiatan bongkar muat bahan baku, hasil produksi, dan peralatan penunjang produksi untuk kegiatan penambangan batubara PT. Indexim Coalindo.

Dalam penentuan standar yang didasarkan pada saat waktu turunnya *Notice of Readiness* ditambah dengan 12 jam (waktu *commenced*) sebelum jangka waktu 12 jam tersebut, Inilah perhitungan waktu sudah dimulai hingga kapal selesai pemuatan. Tetapi dalam kenyataannya terdapat kasus keterlambatan pemuatan yang sangat menonjol dengan keterlambatan hingga mencapai 1 hari 11 jam 39 menit. Hal tersebut terjadi karena kurang maksimalnya pencapaian produktifitas batubara yang dihasilkan oleh *conveyor* dimana yang seharusnya *conveyor* dapat memiliki kemampuan untuk mencapai *loading rate* hingga 2.000 MT/jam, ternyata hanya mampu menghasilkan *loading rate* 1.400 MT/jam.

Uraian di atas sedikit memberikan gambaran bagaimana peneliti melihat dan menilai suatu kondisi diperusahaan dan berkeinginan memberikan pemecahan masalah atau solusi terhadap perusahaan tersebut, maka judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah “Peran *Barge Schedules* dalam mengurangi *Delay Time* pada PT. Indexim Coalindo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat perumusan masalah yang selanjutnya akan mempermudah dalam pengembangan kasus yang terjadi dan mendapatkan pemecahan masalah tersebut, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Hambatan apa yang menyebabkan terjadinya *Delay Time* dengan menggunakan *Barge Schedules*?
2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengurangi kendala-kendala yang menyebabkan *Delay Time* dengan menggunakan *Barge Schedules*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian skripsi sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa penyebab terjadinya *Delay Time* dengan penggunaan *Barge Schedules*.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengurangi kendala-kendala yang menyebabkan *Delay Time* dengan menggunakan *Barge Schedules*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah literatur dan kajian pustaka tentang permasalahan *delay time*.

2. Manfaat Praktis

Sebagai panduan praktis dalam memecahkan permasalahan tentang *delay time* pada pemuatan batubara.

E. Sistematika Penelitian

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk memudahkan dalam mengikuti dan memahami seluruh uraian pembahasan dan permasalahan dalam skripsi ini maka penelitian dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat penjelasan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori atau pemikiran serta konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan penelitian kerangka berfikir atau tahap pemikiran secara kronologis pemahaman teori dan konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini terdapat penjelasan tentang waktu dan tempat penelitian. Metode pengumpulan data dan teknik analisa data. Waktu dan penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan

kan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Pada bab IV ini dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari temuan penelitian serta pembahasan, hasil pengolahan data-data yang ada, kemudian menganalisa data tersebut sehingga didapat hasil penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalah tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini berisikan kesimpulan tentang seluruh isi skripsi dan terdapat saran. Kesimpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Saran merupakan sambungan pemikiran penelitian dalam pemecahan masalah.

Daftar pustaka

Lampiran

Daftar riwayat hidup